

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan vokasi adalah sistem Pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan nasional. Peserta didik akan diarahkan untuk mengembangkan keahlian terapan dan beradaptasi pada bidang pekerjaan tertentu serta dapat menciptakan peluang kerja. Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan tinggi yang ditujukan untuk kepentingan praktis melalui program Pendidikan diploma I (D1), diploma II (D2), diploma III (D3), diploma IV (D4) atau sarjana terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan. Lulusan Pendidikan vokasi mendapatkan gelar vokasi, misalnya A.Ma (Ahli Madya), A.Md (Ahli Madya), S.Ttr.T. (Sarjana Sains Terapan). Pendidikan vokasi menganut sistem terbuka (*multi-entry-exit system*) dan multi makna (berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan watak, dan kepribadian, serta berbagai kecakapan hidup life skill. Pendidikan vokasi berorientasi pada kecakapan kerja sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja.

Politeknik Negeri Jember merupakan suatu program Pendidikan vokasi yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian sesuai bidangnya. Sistem Pendidikan yang diterapkan berbasis pada pengembangan sumber daya manusia dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dasar sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan lingkungan dan era revolusi *industry* 4.0 yang diharapkan mampu bersaing di tingkat nasional sampai internasional ataupun melakukan pemberdayaan daerah-daerah asal dengan mengangkat potensi sumber daya alam dan berwirausaha secara mandiri. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswanya Politeknik Negeri Jember dalam salah satu metodenya memberikan kesempatan dan mewajibkan mahasiswanya melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan suatu kegiatan kerja praktik oleh mahasiswa pada suatu industri/perusahaan/instansi yang diharapkan menjadi sarana pengembangan keterampilan dan keahlian mahasiswa yang tidak didapatkan

di kampus. sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja meskipun dengan waktu yang terbatas.

Bengkel adalah bangunan atau ruangan untuk perawatan, alat dan mesin, tempat pembuatan bagian mesin, perkakas bengkel yang hampir selalu tersedia pada setiap satuan kehidupan. Hal tersebut disebabkan oleh sifat alami barang-barang perlengkapan kehidupan yang selalu membutuhkan perawatan serta mengalami kerusakan dari waktu ke waktu. Mesin juga mengalami kerusakan dalam pemakaiannya, sehingga diperlukan perbaikan. Manusia akan selalu berusaha dalam mempertahankan hidupnya dengan memenuhi kebutuhan mereka. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa menjaga hubungannya dengan manusia yang lain agar aktivitas kehidupannya berjalan sesuai apa yang diinginkannya. Sementara sebagai makhluk ekonomi manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara. Manusia mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas dan bermacam-macam ragamnya kehidupan masyarakat di kota begitu beragam. Setiap hari orang-orang sibuk dengan rutinitasnya masing-masing demi mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Kepadatan aktivitas di jalan menuntut kenyamanan, untuk itu kendaraan yang dipakai harus selalu dalam keadaan baik. Agar kendaraan selalu dalam keadaan baik maka diperlukan juga perbaikan-perbaikan bagian yang rusak, untuk itu sangat dibutuhkan jasa bengkel mobil. Usaha bengkel mobil memang menjanjikan, mengingat pengguna kendaraan mobil semakin banyak jumlahnya. Seperti bengkel warsi motor, memang sudah terkenal di bondowoso. Terkenal dari segi kualitas, efisiensi, dan alat bengkel yang termasuk lengkap di daerah bondowoso.

## 1.2 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan kerja praktik di Bengkel Warsi Motor dapat dijadikan menjadi 2 bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah :

1. Meningkatkan keterampilan teknis yang berkaitan langsung pada bidang mesin, bubut, pengelasan, kelistrikan, sporing, balancing, AC dan body repair. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di perkuliahan.
2. Membentuk mahasiswa agar mempunyai skill yang mumpuni dan mampu mengikuti perkembangan dunia industri atau perusahaan.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D4 di Politeknik Negeri Jember.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah :

1. Mengaplikasikan ilmu teoritis tentang pekerjaan di dunia kerja atau melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan jurusan yang diambil dibangku kuliah dan analisis data pada kondisi tempat pkl.
2. Mampu menganalisa kerusakan dan cara mengatasi pemuaiian *cylinder head* mobil 4 tak akibat *overheat* di bengkel warsi motor.
3. Mampu menganalisa dengan tepat menggunakan SOP, sehingga suatu perbaikan dapat efektif dan efisien .

### 1.2.3 Manfaat

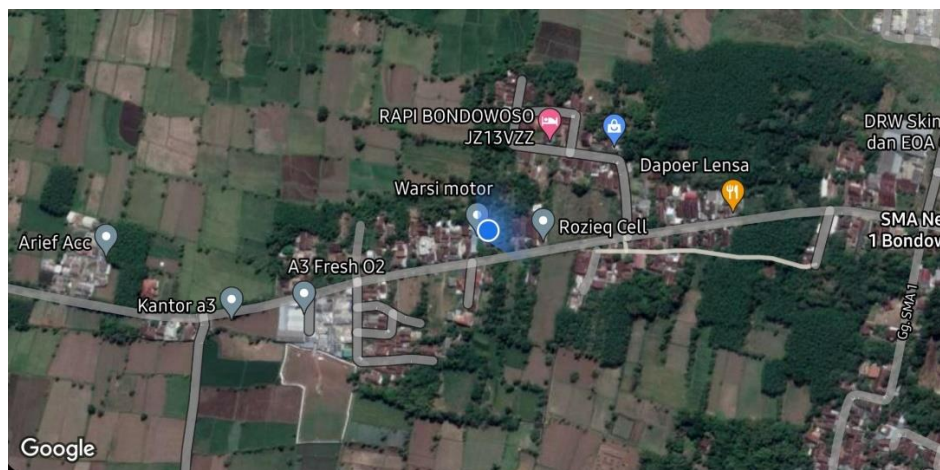
Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan antara lain :

1. Mengenal dunia kerja yang nyata pada dunia mesin khususnya mesin mobil di bengkel Warsi Motor;
2. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara aplikatif di bidang industri;
3. Memperoleh pengalaman kerja baik yang bersifat Teknis maupun non teknis, sehingga mahasiswa memiliki bekal untuk terjun didunia kerja setelah lulus dari Politeknik Negeri Jember.

### 1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Adapun waktu dan jadwal pelaksanaan PKL sebagai berikut :

- Tempat : Bengkel Warsi Motor Bondowoso
- Alamat : Jl. Ratnan Rantam, Ds. Poncogati, RT. 16/04  
Curahdami, Bondowoso.
- Jadwal : 9 September 2021 – 31 Desember 2021
- Jam : 07.30 – 18.00 WIB (Senin-Sabtu)  
: Minggu (Libur)



Gambar 1.1 Gambar Denah Lokasi Bengkel Warsi Motor

Sumber : Google Maps, 2021

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan akan menuntun mahasiswa dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa macam kegiatan mulai dari observasi hingga praktik langsung atau terjun langsung kelapangan. Dengan petunjuk dan bimbingan dari instruktur dan kepala bengkel di lapangan. Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah kegiatan pemantauan terhadap kegiatan yang ada di dalam industri.
2. Wawancara adalah pengambilan data melalui pengajuan pertanyaan baik dengan pembimbing PKL maupun kepala bengkel.
3. Studi Literatur adalah pengambilan data dengan mempelajari literatur yang sesuai dan melakukan analisis serta melakukan perbandingan.
4. Praktik langsung adalah mahasiswa mengikuti kegiatan yang ada di bengkel dan ikut terjun langsung dalam melakukan perbaikan/servis mobil bensin maupun solar.